

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, saran serta implikasi, penelitian ini difokuskan mengenai prosedur pemberian kredit Pundi Kencana pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Bojonegoro.

5.1 Simpulan

1. Kredit Pundi Kencana adalah kredit modal kerja yang dimiliki oleh Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Kredit Pundi Kencana ini terdapat 2 jenis yaitu Kredit Pundi Kencana dan Kredit Pundi Kencana LPDB KUMKM. Perbedaannya Kredit Pundi Kencana dana yang diperoleh berasal dari Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sedangkan kredit Pundi Kencana LPDB dana yang didiperoleh dari pemerintah. Fasilitas kredit yang diberikan oleh Kredit Pundi Kencana digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal usaha sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan tingkat produksi operasional, dan juga untuk mempertahankan kelangsungan aktivitas calon debitur. Kredit ini disertai dengan suku bunga rendah dan bersaing sehingga dapat digunakan oleh masyarakat yang akan memulai usaha maupun akan mengembangkan usaha yang ada.
2. Untuk prosedur pengajuan Kredit Pundi Kencana di Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Bojonegoro terdapat

persyaratan yang harus dipenuhi seperti kartu identitas, legalitas usaha, foto pemohon, laporan keuangan dan sebagainya sesuai dengan persyaratan yang disyaratkan. Persyaratan tersebut akan digunakan sebagai bahan pertimbangan kredit layak diberikan atau tidak serta sebagai dokumen yang dibutuhkan dalam perjanjian kredit. Setelah semua persyaratan terpenuhi maka tahap selanjutnya pihak analis kredit melakukan *on the spot* untuk memeriksa kesesuaian berkas dengan objek yang ada dilapangan, kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan proses wawancara. Pihak analis kredit melakukan analisis kredit setelah proses *on the spot* dan wawancara dilakukan, analisis kredit digunakan untuk menentukan besarnya kredit yang diberikan sesuai dengan pemeriksaan lapangan, dalam melakukan analisis kredit ini dilakukan juga analisis 5C. Setelah tahapan-tahapan tersebut dilakukan maka pihak analisis kredit dapat memutuskan kredit dan dilakukan akad kredit sesuai perjanjian antara pihak debitur dengan pihak bank. Dan setelah dilakukannya akad maka dana yang diajukan dapat direalisasikan oleh debitur dan pihak analisis kredit melakukan supervisi kredit untuk memonitor kredit agar tidak terjadi kredit macet. Sehingga kredit dapat dilunasi sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan.

3. Agar tidak terjadi resiko gagal bayar yang tinggi maka dilakukan evaluasi calon debitur dan dilakukan analisa plafond kredit. Untuk menetapkan plafond kredit yang diberikan pada nasabah, maka setiap

pemberian kredit Pundi Kencana telah ditentukan yaitu sampai dengan Rp. 1.000.000.000,00 per debitur dengan suku bunga 13%.

5.2 Saran Dan Implikasi Penelitian

5.2.1 Saran

Penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk penelitian yang akan dilakukan berikutnya maka dapat menggunakan metode yang lain ataupun yang berbeda demi mendapatkan data yang lengkap dan akurat.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat mencari sumber lebih banyak mengenai prosedur pemberian kredit.
3. Dapat mempersiapkan diri sebelum melakukan penelitian serta pengambilan data.

5.2.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Bojonegoro, agar prosedur pemberian kredit berjalan dengan baik dan menghindari kredit macet. Berikut implikasi yang diberikan:

1. Saat nasabah melakukan proses pengajuan kredit, bank dapat melihat dan memastikan bahwa usaha yang dimiliki nasabah tersebut tergolong lancar ini dapat diketahui melalui bertambahnya pendapatan usaha tersebut, serta bank juga dapat melihat bahwa usaha tersebut milik nasabah sendiri dan tidak

terikat dengan pihak manapun agar tidak terjadi kredit bermasalah

2. Alangkah lebih baik apabila menjalin hubungan baik dengan debitur yang telah mengajukan Kredit Pundi Kencana di Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Bojonegoro.



DAFTAR PUSTAKA

- Bankjatim.(2019) dari pembahasan sejarah Bank Jatim. Diunduh pada 20 April 2020 dari <https://bankjatim.id/id/tentang-bankjatim/profil>
- Hidayat. 2010. Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verivikatif. Pekanbaru: Suska Press.
- Jophie, J.(2014). Analisis Kredit untuk Credit (Account) Officer. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2010:76). Bank dan lembaga keuangan lainnya. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). Manajemen Perbankan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong. (2010). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Punaji. (2010). Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Jakarta: Kencana
- Sugeng, (2014) Dari pembahasan Tujuan dan Fungsi Kredit diunduh pada 18 Maret 2020 dari <https://contohdanfungsi.blogspot.com/2013/03/tujuan-dan-fungsi-kredit.html>
- Sugeng, (2014) Dari pembahasan Prinsip 5C dalam pemberian kredit di Lembaga Keuangan/Bank. (2019) diunduh pada 18 Maret 2020 dari <https://www.simulasikredit.com/prinsip-5c-dan-7p-dalam-pemberian-kredit-di-lembaga-keuangan-bank/>
- Thidi, (2018) Dari pembahasan berbagai Pengertian Bank, Jenis Bank dan Undang-undang perbankan diakses pada 18 Maret 2020 <https://thidiweb.com/pengertian-bank/>
- Undang-Undang RI nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan (pasal 1 ayat 2)
- Yuliansyah,A. (2015). Prosedur Pembukaan Kredit Usaha Rakyat di Bank Jatim Cabang Pembantu Puspa Agro Sidoarjo. (Tugas Akhir, STIE Perbanas Surabaya, Indonesia)